

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor yang penting dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan. Di sisi lain fungsi SDM adalah untuk meningkatkan produktifitas dalam menunjang perusahaan lebih kompetitif, hal ini dikarenakan manusia yang merencanakan, mengatur, dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Tidak dapat dipungkiri bahwa faktor manusia merupakan faktor utama dalam keberhasilan perusahaan.

Perusahaan PT. Varia Usaha Bahari adalah perusahaan bongkar muat (*Stevedoring Company*) yang merupakan perusahaan yang melayani PT. Semen Indonesia yang beroperasi di bidang bongkar muat. Salah satu kegiatan perusahaan PT. Varia Usaha Bahari yaitu adalah truking yang begitu berpengaruh dalam kegiatan bongkar muat. Penulis menyadari bahwa operator truk merupakan salah satu komponen penting didalam menunjang proses bongkar muat, tanpa adanya operator truk maka kegiatan tersebut tidak akan berjalan. Selain itu operator truk memiliki resiko kecelakaan kerja yang sangat besar, maka dari itu prosedur - prosedur kerja harus tetap dilaksanakan dengan sungguh -

sungguh, di samping itu setiap operator truk perlu dilengkapi dengan alat - alat pelindung diri (APD), seperti *safety shoes, safety helmet, masker* serta alat penunjang keselamatan lainnya.

Dalam kenyataannya, di perusahaan PT. Varia Usaha Bahari banyak operator truk yang kurang memperhatikan jam kerja. Kebanyakan mereka tidak memperdulikan jam kerja saat kegiatan bongkar berlangsung. Hal tersebut sangatlah merugikan perusahaan, contohnya mereka istirahat pada saat jam istirahat belum dimulai, apabila ini terus dilakukan dan tidak di tertibkan maka akan mempengaruhi operator lain sehingga kegiatan bongkar klinker akan lebih lama.

Dalam suatu pekerjaan harus jam kerja atau aturan perusahaan. Sesuai dengan masalah kinerja operator yang sering terjadi di PT. Varia Usaha Bahari Tuban selalu ada dalam kehidupan manusia. Demikian juga, kinerja dimulai sejak manusia bekerja. Manusia sejak dulu sudah mengalami masalah - masalah tentang jam kerja, dan dari padanya berkembang pengetahuan tentang bagaimana agar pekerjaan mereka bisa berjalan maksimal.

Operator sering tidak menyadari akan pentingnya jam kerja dalam kegiatan bongkar. Banyak sekali operator truk yang tidak menyadari akan hal ini, termasuk di Indonesia terlebih di area kawasan pelabuhan. Operator truk sering tidak mengindahkan faktor - faktor tertentu karena mereka belum tau pentingnya kelancaran bongkar terhadap perusahaan. Sehingga diperlukan cara untuk mencegah agar tidak terjadi nya operator yang melanggar aturan kerja. Selain pemberian peringatan diri dan pengertian kepada operator, tentu di butuhkan kesadaran operator tersebut.

Selama penulis praktek di PT. Varia Usaha Bahari penulis mengalami banyak kejadian keterlambatan truk di pelabuhan untuk kegiatan bongkar. Pada saat jam 00.00 WIB atau *shift* 3 banyak operator truk yang melakukan istirahat sedangkan istirahat dimulai 05.00 s.d 07.00 WIB sehingga kegiatan bongkar mengalami keterlambatan. Sehingga waktu yang dibutuhkan saat bongkar klinker menjadi lama.

Dalam kegiatan trucking sangatlah penting karena tanpa operator kegiatan bongkar tidak akan berjalan. Karena jarak antar pelabuhan dengan pabrik semen lumayan jauh sehingga alat pengantar bahan baku pembuat semen adalah truk. Walaupun menggunakan konveyor cuma bisa setengah

jalan selebihnya diangkut menggunakan truk. Karena klinker adalah bahan utama untuk produksi semen sehingga perusahaan seringkali mendapat komplain dari PT. Semen Indonesia.

Adapun masalah yang paling menonjol adalah banyaknya operator truk yang tidak sadar bahwa pekerjaan yang dia lakukan menyangkut banyak perusahaan yaitu PT. Semen Indonesia sebagai perusahaan produksi dan PT. Varia Usaha Bahari sebagai perusahaan bongkar muat ada pula kapal yang menunggu kegiatan bongkar itu sendiri. Tingkat penggunaan truk dalam kegiatan bongkar sangatlah tinggi. Semakin kinerja operator trucking tentu akan menghambat dan mengurangi kelancaran kegiatan bongkar pada PT. VARIA USAHA BAHARI. Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis memilih judul tentang **“Analisis Kinerja Operator Truk Dalam Menunjang Kelancaran Kegiatan**

Bongkar Klinker Pada Pt. Varia Usaha Tuban”

B. Perumusan Masalah

Dalam penulisan ilmiah perumusan masalah merupakan hal yang sangat penting, sebab perumusan masalah akan memudahkan dalam melakukan penelitian dan mencari jawaban yang lebih akurat. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan pokok masalah sebagai berikut

1. Faktor apa saja yang menghambat kinerja operator truk dalam kegiatan bongkar klinker di PT. Varia Usaha Bahari Tuban ?
2. Dampak kinerja operator truk terhadap PT. Varia Usaha Bahari ?
3. Upaya yang dapat meningkatkan kinerja operator truk di PT. Varia Usaha Bahari Tuban?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan penulis selama melaksanakan praktek darat , maka tujuan dari penulis skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui hambatan – hambatan yang mempengaruhi kinerja operator di PT. Varia Usaha Bahari
2. Untuk mengetahui dampak dari kinerja operator terhadap PT. Varia Usaha Bahari Tuban
3. Untuk mengetahui upaya apa saja yang di lakukan dalam mengatasi kedua permasalahan di atas sehingga kinerja operator dapat terlaksana secara maksimal

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dan sumbangan yang berarti bagi pihak - pihak terkait dengan dunia pelayaran dan dunia keilmuan, seperti :

1. Manfaat secara teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pembaca tentang pentingnya ketepatan jam kerja di bidang bongkar muat dan menjadi informasi tentang lingkup kerja operator truk

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan bongkar muat
 - 1) Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan bongkar muat untuk memaksimalkan kinerja operator truk saat kegiatan bongkar muat
 - 2) Dapat bermanfaat bagi perusahaan bongkar muat dalam memahami pentingnya kinerja operator truk supaya berjalan lebih maksimal

E. Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Sistematika Penulisan

BAB II. LANDASAN TEORI

- A. Tinjauan Pustaka
- B. Definisi Operasional
- C. Kerangka Pikir Penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Metode Penelitian
- B. Waktu Dan Tempat
- C. Sumber Data
- D. Metode Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV. ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Objek Penelitian
- B. Analisa Masalah
- C. Pembahasan Masalah

BAB V. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

